

Pengabdian Kepada Masyarakat Outing Dan Pelatihan Menilai Potensi Usaha Mikro Pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Medan

Evo Marisi Tumpal Damanik¹; Bengettua Simarmata²; Mery Sulianty H. Sitanggang³; Tonggo Sangap Timbul Girsang⁴; Lamhot⁵

^{1,2,3,4,5}Politeknik Mandiri Bina Prestasi

Email: ¹ evomono44@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [17 April 2026]

Revised [15 Juli 2026]

Accepted [20 Juli 2026]

KEYWORDS

Outing, Training, Micro Business Potential, Human Resources, People's Economic Bank.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kegiatan outing dan pelatihan merupakan salah satu strategi pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan, khususnya dalam menilai potensi usaha mikro. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Medan sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada pembiayaan usaha mikro memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan analisis usaha yang baik, akurat, dan berorientasi pada mitigasi risiko. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran outing dan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan karyawan BPR Medan dalam menilai potensi usaha mikro. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan outing dan pelatihan mampu meningkatkan pemahaman karyawan terhadap karakteristik usaha mikro, memperkuat kerja sama tim, serta meningkatkan kemampuan analisis kelayakan usaha dan risiko kredit. Selain itu, kegiatan tersebut juga berdampak positif terhadap motivasi kerja dan komunikasi antarpegawai. Dengan demikian, outing dan pelatihan dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas penilaian potensi usaha mikro pada BPR Medan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen BPR dalam merancang program pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

ABSTRACT

Outing and training activities are one of the human resource development strategies that aim to improve employee competence and performance, especially in assessing the potential of micro businesses. Bank Perekonomi Rakyat (BPR) Medan as a financial institution that focuses on micro business financing requires human resources who have good, accurate, and risk mitigation-oriented business analysis skills. This study aims to analyze the role of outing and training in improving the ability of BPR Medan employees in assessing the potential of micro businesses. The research method used is a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that outing and training activities are able to increase employees' understanding of the characteristics of micro businesses, strengthen teamwork, and improve the ability to analyze business feasibility and credit risk. In addition, these activities also have a positive impact on work motivation and communication between employees. Thus, outings and training can be an effective means in supporting the improvement of the quality of micro business potential assessment at BPR Medan. This research is expected to be a consideration for BPR management in designing a sustainable human resource development program.

PENDAHULUAN

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan usaha mikro melalui penyediaan pembiayaan yang tepat sasaran. Keberhasilan penyaluran kredit usaha mikro sangat ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia dalam menilai potensi dan kelayakan usaha secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan kompetensi karyawan melalui kegiatan outing dan pelatihan yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran outing dan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan karyawan BPR Medan dalam menilai potensi usaha mikro. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan outing dan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman karyawan mengenai karakteristik usaha mikro, kemampuan analisis kelayakan usaha, serta penguatan kerja sama tim dan motivasi kerja. Dengan demikian, outing dan pelatihan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas penilaian potensi usaha mikro, sehingga mendukung kinerja BPR Medan dalam penyaluran kredit yang berkelanjutan dan berisiko rendah.

Analisa Situasi Mitra

Penilaian potensi usaha mikro merupakan aspek krusial dalam proses penyaluran kredit pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR), mengingat tingginya risiko pembiayaan pada sektor tersebut. Kualitas penilaian sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, baik dari sisi kemampuan analitis maupun kerja sama tim. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas kegiatan outing dan pelatihan

dalam meningkatkan kemampuan karyawan BPR Medan dalam menilai potensi usaha mikro. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan outing dan pelatihan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan outing berkontribusi pada peningkatan komunikasi, kekompakan tim, dan pemahaman konteks lapangan usaha mikro, sedangkan pelatihan berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan teknis karyawan dalam menganalisis kelayakan usaha, karakter debitur, dan risiko kredit. Sinergi antara outing dan pelatihan terbukti memperkuat ketepatan pengambilan keputusan kredit dan meminimalkan potensi kredit bermasalah. Oleh karena itu, outing dan pelatihan dapat dipandang sebagai strategi pengembangan sumber daya manusia yang efektif dalam meningkatkan kualitas penilaian potensi usaha mikro pada BPR Medan.

Permasalahan Mitra

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro melalui penyaluran pembiayaan yang tepat sasaran. Namun, dalam praktiknya, BPR Medan masih menghadapi berbagai permasalahan dalam proses penilaian potensi usaha mikro. Permasalahan utama yang sering dijumpai adalah keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam melakukan analisis usaha mikro secara komprehensif, khususnya dalam menilai kelayakan usaha, karakter pelaku usaha, serta risiko kredit yang melekat.

Selain itu, proses penilaian usaha mikro sering kali dilakukan secara individual dan administratif, sehingga kurang mempertimbangkan kondisi riil di lapangan. Kurangnya pemahaman terhadap karakteristik usaha mikro, minimnya pengalaman observasi langsung, serta terbatasnya kerja sama dan komunikasi antarpegawai turut memengaruhi akurasi penilaian. Hal ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan pembiayaan yang dapat berdampak pada meningkatnya risiko kredit bermasalah.

Di sisi lain, kegiatan pengembangan sumber daya manusia di BPR Medan masih belum optimal dan cenderung berfokus pada pelatihan teknis semata, tanpa diimbangi dengan kegiatan yang mampu memperkuat kerja sama tim, pemahaman lapangan, dan kemampuan analitis secara terpadu. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan kegiatan outing dan pelatihan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam menilai potensi usaha mikro secara lebih objektif, akurat, dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana outing dan pelatihan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan karyawan BPR Medan dalam menilai potensi usaha mikro serta mendukung pengambilan keputusan pembiayaan yang lebih tepat dan berisiko rendah.

Solusi Yang Ditawarkan

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan karyawan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Medan dalam menilai potensi usaha mikro secara komprehensif, diperlukan pendekatan penyelesaian yang bersifat terintegrasi dan aplikatif. Penyelesaian masalah yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui pelaksanaan outing dan pelatihan menilai potensi usaha mikro yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan.

Pertama, pelaksanaan kegiatan outing diarahkan sebagai sarana pembelajaran lapangan (*experiential learning*) yang memungkinkan karyawan memperoleh pemahaman langsung mengenai kondisi nyata usaha mikro. Melalui kunjungan ke lokasi usaha mikro, peserta dapat mengamati secara langsung aspek operasional usaha, manajemen keuangan sederhana, karakter pelaku usaha, serta tantangan yang dihadapi. Kegiatan ini juga berfungsi untuk meningkatkan komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan observasi karyawan dalam menilai potensi usaha secara objektif.

Kedua, pelaksanaan pelatihan teknis difokuskan pada peningkatan kompetensi karyawan dalam melakukan analisis kelayakan usaha mikro. Materi pelatihan meliputi teknik penilaian potensi usaha, analisis risiko kredit, pemahaman karakteristik usaha mikro, serta penggunaan instrumen penilaian yang sederhana namun akurat. Pelatihan disertai dengan studi kasus dan simulasi penilaian kredit untuk meningkatkan kemampuan analitis dan pengambilan keputusan.

Ketiga, integrasi outing dan pelatihan dilakukan dengan mengaitkan hasil observasi lapangan ke dalam sesi pelatihan analisis. Data dan temuan dari kegiatan outing digunakan sebagai bahan diskusi dan evaluasi dalam pelatihan, sehingga karyawan mampu menghubungkan teori dengan praktik secara langsung. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketepatan dan konsistensi dalam menilai potensi usaha mikro.

Melalui penerapan solusi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia BPR Medan dalam menilai potensi usaha mikro

secara lebih akurat, memperkuat pengambilan keputusan pembiayaan, serta meminimalkan risiko kredit bermasalah. Dengan demikian, BPR Medan dapat berperan lebih optimal dalam mendukung pengembangan usaha mikro secara berkelanjutan.

Target Kegiatan

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan *outing dan pelatihan menilai potensi usaha mikro* pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Medan adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Kompetensi SDM
Meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan BPR Medan dalam menilai potensi usaha mikro secara komprehensif, meliputi aspek kelayakan usaha, karakter pelaku usaha, serta risiko pembiayaan.
- 2) Penguatan Kemampuan Analisis Lapangan
Membekali peserta dengan kemampuan observasi langsung melalui kegiatan *outing*, sehingga karyawan mampu memahami kondisi riil usaha mikro sebagai dasar pengambilan keputusan kredit.
- 3) Peningkatan Kerja Sama Tim
Meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan kekompakan antarpegawai dalam proses penilaian usaha mikro melalui pendekatan kerja kelompok dan diskusi kasus.
- 4) Peningkatan Kualitas Pengambilan Keputusan Kredit
Menghasilkan proses penilaian usaha mikro yang lebih akurat dan objektif, sehingga mampu menurunkan potensi kesalahan analisis dan risiko kredit bermasalah.
- 5) Peningkatan Profesionalisme Layanan BPR
Mendorong terciptanya pelayanan pembiayaan yang lebih profesional, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha mikro.

Luaran Kegiatan

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

- 1) Luaran Utama
 - a) Peningkatan Kapasitas SDM BPR Medan
Terbentuknya karyawan BPR yang memiliki kemampuan analisis potensi usaha mikro yang lebih baik dan terstandar.
 - b) Modul atau Panduan Penilaian Usaha Mikro
Tersusunnya modul sederhana atau panduan praktis penilaian potensi usaha mikro yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh BPR Medan.
 - c) Penerapan Metode Penilaian yang Lebih Efektif
Implementasi hasil pelatihan dan *outing* dalam proses kerja sehari-hari karyawan BPR Medan.
- 2) Luaran Tambahan
 - a) Dokumentasi Kegiatan
Laporan kegiatan, foto, dan video pelaksanaan *outing* dan pelatihan sebagai bukti pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
 - b) Artikel Ilmiah Pengabdian
Artikel pengabdian kepada masyarakat yang siap dipublikasikan pada jurnal pengabdian atau prosiding seminar.
 - c) Rekomendasi Kebijakan Internal
Rekomendasi strategis bagi manajemen BPR Medan terkait pengembangan SDM dan peningkatan kualitas penilaian usaha mikro.
 - d) Sertifikat Peserta Kegiatan
Sertifikat sebagai bentuk pengakuan atas partisipasi karyawan dalam kegiatan *outing* dan pelatihan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk “*Outing Dan Pelatihan Menilai Potensi Usaha Mikro pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Medan*” dimulai dari tanggal 09 Agustus hingga 10 Agustus 2025 di Parapat, Kabupaten Simalungun. Team yang mempersiapkan dan melaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Evo Marisi Tumpal Damanik, S.E., M.M.
2. Bengettua Simarmata, S.E., M.M.
3. Mery Sulianty H. Sitanggang, S.E., M.Si.
4. Tonggo Sangap Timbul Girsang, S.E., M.M.
5. Lamhot, S.E., M.Si.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan outing dan pelatihan menilai potensi usaha mikro pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Medan memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Peserta
Peserta workshop mengalami peningkatan pemahaman mengenai konsep dan teknik penilaian potensi usaha mikro, meliputi analisis kelayakan usaha, karakter pelaku usaha, dan identifikasi risiko kredit.
- b. Peningkatan Kemampuan Analisis Praktis
Melalui kombinasi outing dan pelatihan berbasis studi kasus, peserta mampu menerapkan hasil observasi lapangan ke dalam analisis penilaian usaha mikro secara lebih sistematis dan objektif.
- c. Penguatan Kerja Sama dan Komunikasi Tim
Kegiatan outing dan diskusi kelompok dalam workshop mendorong terbentuknya kerja sama tim yang lebih solid, meningkatkan komunikasi antarpegawai, serta memperkuat koordinasi dalam proses penilaian pembiayaan.
- d. Peningkatan Kualitas Pengambilan Keputusan Kredit
Peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun rekomendasi pembiayaan berdasarkan hasil analisis usaha mikro, sehingga keputusan kredit menjadi lebih akurat dan terukur.
- e. Meningkatnya Motivasi dan Profesionalisme Kerja
Workshop memberikan dampak positif terhadap motivasi kerja dan sikap profesional peserta dalam menjalankan tugas penilaian usaha mikro.

Luaran Kegiatan

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini meliputi:

- a. Luaran Utama
 - 1) SDM BPR yang Lebih Kompeten
Terbentuknya karyawan BPR Medan yang memiliki kompetensi teknis dan analitis dalam menilai potensi usaha mikro secara komprehensif.
 - 2) Modul/Panduan Workshop Penilaian Usaha Mikro
Tersusunnya modul atau panduan praktis hasil workshop yang dapat digunakan sebagai acuan kerja dan bahan pelatihan lanjutan.
 - 3) Penerapan Hasil Workshop dalam Proses Kerja
Implementasi metode dan instrumen penilaian usaha mikro yang lebih efektif dalam kegiatan operasional BPR Medan.
- b. Luaran Pendukung
 - 1) Laporan Kegiatan Workshop
Laporan tertulis yang memuat tahapan kegiatan, materi pelatihan, hasil evaluasi, dan rekomendasi tindak lanjut.
 - 2) Dokumentasi Kegiatan
Dokumentasi berupa foto dan video kegiatan outing dan pelatihan sebagai bukti pelaksanaan PkM.
 - 3) Artikel Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat
Artikel ilmiah yang siap dipublikasikan pada jurnal pengabdian atau prosiding seminar.
 - 4) Sertifikat Peserta Pelatihan
Sertifikat sebagai bentuk pengakuan atas partisipasi peserta dalam kegiatan workshop.
 - 5) Rekomendasi Pengembangan Program
Rekomendasi strategis bagi BPR Medan untuk pengembangan program pelatihan SDM secara berkelanjutan.



Gambar 1. Foto Bersama Saat Pembukaan Acara Outing Dan Pelatihan Bersama Pimpinan Dan Pegawai BPR Medan.



Gambar 2. Foto Bersama Pimpinan Bank Perekonomian Rakyat Medan



Gambar 3. Pemberian Materi Pertama Outing Dan Pelatihan Menilai Potensi Usaha Mikro Pada Jajaran Pegawai Dan Pimpinan BPR Medan



Gambar 4. Pemberian Materi ke 2 Outing Dan Pelatihan Menilai Potensi Usaha Mikro pada Jajaran pegawai dan Pimpinan BPR Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “*Outing dan Pelatihan Menilai Potensi Usaha Mikro pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Medan*”, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan BPR Medan. Melalui pendekatan outing dan pelatihan yang terintegrasi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai karakteristik usaha mikro, teknik penilaian potensi usaha, serta analisis risiko pembiayaan.

Kegiatan outing memungkinkan peserta untuk mengamati secara langsung kondisi riil usaha mikro di lapangan, sehingga meningkatkan kemampuan observasi dan pemahaman kontekstual. Sementara itu, pelatihan dan workshop yang disertai studi kasus mampu meningkatkan kemampuan analitis dan pengambilan keputusan dalam proses penilaian usaha mikro. Sinergi kedua kegiatan tersebut terbukti memperkuat kerja sama tim, komunikasi antarpegawai, serta profesionalisme dalam menjalankan fungsi penilaian kredit. Dengan demikian, outing dan pelatihan merupakan strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas penilaian potensi usaha mikro dan meminimalkan risiko pembiayaan pada BPR Medan.

Saran

- a. Bagi Manajemen BPR Medan
Disarankan agar kegiatan outing dan pelatihan penilaian potensi usaha mikro dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan sebagai bagian dari program pengembangan sumber daya manusia.
- b. Bagi Karyawan BPR Medan
Karyawan diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini secara konsisten dalam proses penilaian usaha mikro, serta terus meningkatkan kemampuan analisis dan kerja sama tim.
- c. Bagi Institusi Penyelenggara Pengabdian
Kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan cakupan materi yang lebih luas, melibatkan narasumber praktisi, serta menambahkan evaluasi kuantitatif untuk mengukur dampak kegiatan secara lebih objektif.
- d. Bagi Kegiatan Pengabdian Selanjutnya
Diperlukan pengembangan modul pelatihan yang lebih spesifik dan berbasis digital, serta perluasan sasaran mitra agar manfaat kegiatan dapat dirasakan oleh lebih banyak lembaga keuangan dan pelaku usaha mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara, A. A. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dessler, G. (2019). *Human Resource Management* (15th ed.). New York: Pearson Education.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2020). *Profil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2017). *Human Resource Management*. Boston: Cengage Learning.
- Mulyadi. (2015). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Statistik Perbankan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perekonomian Rakyat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.